

ANALISIS FAKTOR PENGARUH PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA PROYEK KONTRUKSI GEDUNG REKTORAT DAN DEKANAT UNMAS DENPASAR

Tjokorda Istri Praganingrum, Ida Ayu Widi Adnyani

Program Studi Teknik Sipil Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: praganingrum@unmas.ac.id

ABSTRAK

Setiap pelaksanaan proyek konstruksi perusahaan diharuskan menyediakan dan melengkapi standar SNI Penerapan K3 yang diharapkan mampu meningkatkan kinerja pekerja proyek konstruksi. Namun, kenyataan yang ditemui dilapangan adalah dimana perusahaan memiliki beberapa prosedur yang merupakan standar operasional yang wajib diterapkan namun tidak sepenuhnya dilaksanakan. Terjadinya pelanggaran seperti pekerja tidak memakai helm atau safety harness ketika bekerja di ketinggian. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat dalam pembangunan gedung rektorat dan dekanat Universitas Mahasaraswati Denpasar. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 45 responden. Penelitian ini menggunakan analisis Hipotesis deskriptif. Pengujian menggunakan analisis korelasi berganda dan regresi linier berganda. untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi penerapan K3. Hasil dari pengujian Hipotesis menunjukkan Faktor pengaruh pelaksanaan, pengawasan dan manajemen terhadap penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada proyek konstruksi pembangunan gedung Rektorat dan Dekanat Universitas Mahasaraswati Denpasar tidak berpengaruh signifikan dengan nilai t-statistik faktor pelaksanaan sebesar $0,129 < 2,020$, faktor pengawasan sebesar $-0,070 < 2,020$, Faktor Manajemen $-0,119 < 2,020$ dan variabel faktor pelaksanaan, faktor pengawasan dan faktor manajemen hanya berpengaruh sebanyak 0,01% terhadap penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3)

Kata kunci: Faktor, penerapan, K3, konstruksi

ABSTRACT

Every construction project implementation companies are required to provide and complete SNI standards for the application of K3 which is expected to increase construction project worker performance. However, the reality found on the ground is where the company has several procedures which are operational standards that must be applied but are not fully implemented. The occurrence of violations such as workers not wearing helmets or safety harnesses when working at heights. In this study using quantitative research methods. The population in this study are the parties involved in the construction of the rectorate and dean building of Mahasaraswati University Denpasar. The sampling technique used is purposive sampling technique with a total sample of 45 respondents. This research uses descriptive hypothesis analysis. The test uses multiple correlation analysis and multiple linear regression. to determine the factors that influence the application of K3. The results of the hypothesis testing show that the application of K3 in the construction project of the Rectorate and Dean building of Mahasaraswati Denpasar University is classified as not being carried out properly. with the t-

statistic value of the implementation factor of 0.129 < 2.020, the supervisory factor of -0.070 < 2.020, the Management Factor -0.119 < 2.020 and the variables of the implementation factor, the supervisory factor and the management factor only have an effect of 0.01% on the implementation of occupational safety and health (K3)

Keywords: *Factors, application, K3, construction*

PENDAHULUAN

Pelaksanaan pembangunan konstruksi gedung tentunya terdapat resiko, baik yang berdampak positif maupun negatif. Salah satu dampak negatif yang terjadi yaitu kecelakaan kerja, dan penyakit akibat kerja yang dapat mengakibatkan para pekerja cidera. Adanya alat – alat kerja, material, pekerja pada area proyek, pengaruh iklim dan cuaca dapat menimbulkan resiko adanya kecelakaan kerja. Faktor lain seperti tidak mengindahkan standar keselamatan kerja atau pemilihan metode kerja yang kurang tepat juga dapat membuat resiko yang ada semakin besar. sehingga masalah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) harus mendapat perhatian dari berbagai pihak, baik pekerja, kontraktor maupun pemerintah. Untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja perlu di ketahui beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penerapan K3 di lingkungan proyek. Faktor pelaksanaan, faktor pengawasan, faktor manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sangat berpengaruh terhadap penerapan dari sebuah proyek, sehingga harus diperhatikan dengan sungguh – sungguh.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sudah menjadi kewajiban bagi perusahaan konstruksi terutama yang berada di wilayah Indonesia. Hal ini telah diatur dalam peraturan keselamatan dan kesehatan kerja; antara lain : Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja; Peraturan Menteri No. PER-05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan kerja, Bidang Pekerjaan umum yang mewajibkan seluruh perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa konstruksi untuk membuat dan melaksanakan program kerja K3 dalam setiap proyek yang dikerjakan. Namun pada pelaksanaanya peraturan mengenai K3 tidak diimbangi oleh upaya hukum yang tegas dan sanksi yang berat, sehingga banyak pelaksana proyek yang melalaikan keselamatan dan kesehatan tenaga kerjanya. perusahaan harus membangun aspek moral, karakter dan sikap berpikir pekerja untuk bekerja dengan selamat, tidak hanya memperhitungkan aspek keteknikan saja

Proyek Pembangunan Gedung Rektorat dan Dekanat Universitas Mahasaraswati Denpasar yang berlokasi di Jln. Kamboja No.11, Dangin Puri

Kangin, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali. Tepatnya pada Universitas Mahasaraswati Denpasar merupakan proyek bangunan yang terdiri dari 4 lantai dan berada di tengah tengah lingkungan kampus yang sedang aktif beroperasi sehingga sangat berpotensi terjadi kecelakaan kerja, ditambah lagi pada situasi kali ini dengan adanya pandemic Covid-19 ini tentu pengendalian keselamatan dan kesehatan kerja pada proyek harus lebih diperhatikan dan diperlukan sistem penerapan K3 yang baik guna keselamatan pekerja maupun pihak pihak yang berada di sekitar lingkungan kampus. Oleh karena itu penelitian ini sangat diperlukan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada proyek konstruksi Pembangunan Gedung Rektorat dan Dekanat Universitas Mahasaraswati Denpasar.

SUMBER INSPIRASI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada proyek Pembangunan Gedung Rektorat dan Dekanat Universitas Mahasaraswati Denpasar, termasuk didalamnya faktor apa saja dan yang dominan berpengaruh dalam proses kegiatan konstruksi. Penelitian ini terinspirasi dari penelitian sebelumnya yang juga mengambil topik K3, yaitu penelitian oleh Jajang Atmaja, dkk. (2018) dengan judul “Penerapan Sistem Pengendalian Keselamatan dan

Kesehatan Kerja Pada Pelaksanaan Proyek Konstruksi di Kota Padang”. Hasil pada penelitian tersebut diketahui bahwa penerapan sistem pengendalian K3 di Kota Padang masih minim. Berdasarkan hal tersebut timbul keingintahuan dari penulis untuk meneliti bagaimana penerapan sistem K3 pada proyek yang digunakan sebagai studi kasus. Dengan adanya penelitian ini diharapkan pada akhirnya dapat memberikan tambahan wawasan kepada pembaca terkait dengan penerapan K3 serta referensi bagi peneliti lainnya terkait topik K3.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, seperti yang dikemukakan (Sugiyono, 2017) bahwa metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk mengaju hipotesis yang telah ditetapkan.

Identifikasi variabel

Variabel-variabel yang dianalisis dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu:

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)
Variabel dependen sering disebut

sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen. Menurut Sugiyono (2016), variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Penerapan Keselamatan dan Kesehatan (Y)

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel independen sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Menurut Sugiyono (2016), Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Maka dalam penelitian ini variabel independen yang diteliti adalah faktor Pelaksanaan (X1), faktor Pengawasan (X2), faktor Manajemen (X3)

Penentuan jumlah Populasi

Menurut Sugiyono (2017), populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka pada penelitian ini populasi adalah seluruh anggota yang terlibat dalam kegiatan pembangunan Gedung Rektorat dan Dekanat Universitas Mahasaraswati Denpasar yang terdiri dari pemilik proyek, perencana proyek, pengawas

proyek, pelaksana atau kontraktor proyek, serta masyarakat pada lingkungan kampus

Penentuan jumlah Sample

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi. penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik (*Purposive Sampling*) adalah teknik sampling yang cukup sering digunakan. Metode ini menggunakan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel. Kriteria pemilihan sampel terbagi menjadi kriteria inklusi dan eksklusi.

Melihat pernyataan diatas maka pengambilan sampel menggunakan rumus dari Slovin untuk tingkat kesalahan 10%

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

n : Besaran sampel

N : 80 Besaran populasi

e : Tingkat kesalahan maksimum adalah 10%

$$n = \frac{80}{1+80(0,1)^2}$$

$$n = 44,5$$

Dari hasil perhitungan diatas dapat diperoleh jumlah sampel yang akan diteliti sebesar 44,5 responden sehingga peneliti akan melakukan penelitian dengan pembulatan pengambilan 45 responden.

Hipotesis deskriptif

Hipotesis deskriptif adalah dugaan tentang nilai suatu variabel mandiri, tidak membuat perbandingan atau hubungan (Sugiyono, 2011). Pengujian hipotesis akan membawa kepada kesimpulan untuk menolak atau menerima hipotesis. Dengan demikian dihadapkan pada dua pilihan, yaitu hipotesis nol (H_0) dan Hipotesis alternatif (H_a)

Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. H_0 : Faktor pengaruh pelaksanaan, pengawasan dan manajemen terhadap penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada proyek konstruksi pembangunan gedung Rektorat dan Dekanat Universitas Mahasaraswati Denpasar tidak berpengaruh signifikan.
- b. H_a : Faktor pengaruh pelaksanaan, pengawasan dan manajemen terhadap penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada proyek konstruksi pembangunan gedung Rektorat dan Dekanat Universitas Mahasaraswati Denpasar berpengaruh signifikan

Metode pengumpulan data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara, dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan beberapa teknik yaitu:

1. Observasi dilakukan dengan melihat langsung di lapangan misalnya kondisi ruang kerja dan lingkungan kerja yang dapat digunakan untuk menentukan faktor layak yang didukung dengan adanya kuesioner mengenai analisis penerapan K3 pada proyek konstruksi
2. Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner dibuat dengan kategori *mutiple choise* dengan menggunakan *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Teknik Analisis Data

Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Pengujian validitas terhadap instrumen-instrumen di dalam kuisisioner merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang *valid* dan *reliabel*. Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen mengukur apa yang diukur Validitas menggunakan teknik *product moment* pada tingkat signifikan 5 persen. Batas minimum dianggap memenuhi syarat jika koefisien kolerasi *product moment* melebihi 0,3 (Suliyanto, 2005).

b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat diandalkan hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, Perhitungan reliabilitas menggunakan teknik analisa *alpha cronbach* dengan α dinilai reliabel jika lebih besar dari 0,60. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan cara *One Shoot* atau dengan pengukuran sekali saja.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan suatu proses pengujian generalisasi hasil penelitian yang didasari pada satu sampel Pada penelitian ini digunakan uji dua pihak (*two tail test*) Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (Uji t) dan penyajian secara simultan (Uji F) pada program statistic (SPSS) guna menentukan hipotesis awal yang dinyatakan di terima atau di tolak.

Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel terikat dapat diprediksi melalui variabel bebas secara individual. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel terikat dapat diprediksi melalui variabel bebas secara individual.

Analisis Korelasi Ganda

Korelasi adalah istilah statistik yang menyatakan derajat hubungan linier antara dua variabel atau lebih. Korelasi merupakan salah satu teknik analisis statistik yang paling banyak digunakan oleh para peneliti, karena peneliti umumnya tertarik terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi dan mencoba untuk menghubungkannya. Korelasi yang digunakan adalah korelasi ganda. Besarnya angka korelasi disebut koefisien korelasi dinyatakan dalam lambang R. Korelasi ganda merupakan hubungan secara bersama-sama antara X1 dengan X2 dan Xn dengan Y (Sugiyono, 2006).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran umum

Objek penelitian dilakukan pada proyek pembangunan gedung rektorat dan dekanat Universitas Mahasaraswati Denpasar, proyek ini berada di Jalan Kamboja No.11, Dangin Puri Kangin, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali. Kontraktor atau pelaksana proyek dipercayakan pada CV. Wisada Karya. Berdasarkan pengambilan sampel yang dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Dari populasi yang ada, penulis menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil. Dari rumus tersebut jumlah sampel sebanyak 45 orang

Karakteristik Responden

Responden dari penelitian ini adalah sebagian orang yang terlibat dalam pelaksanaan pembangunan gedung rektorat dan dekanat Universitas Mahasaraswati Denpasar dan diambil sejumlah 45 orang sebagai responden. Karakteristik responden yang berusaha diungkap dalam penelitian ini meliputi : jenis kelamin, umur, pekerjaan, pendidikan dan pengalaman kerja. Secara ringkas karakteristik responden sebagai berikut

Tanggapan Responden

Penelitian dilakukan dengan menunjukan kuisisioner dimana variabel bebas yaitu: Faktor pelaksanaan terdiri dari 10 pernyataan, Faktor pengawasan terdiri dari 10 pernyataan, Faktor manajemen terdiri dari 7 pernyataan sedangkan variabel terikat hanya Faktor penerapan K3 yang terdiri dari 10 pernyataan

didapatkan tanggapan responden berdasarkan pernyataan ke 4 variabel sebagai berikut:

Tabel Tanggapan Responden

No	Variabel	Skor	Keterangan
1	Faktor pelaksanaan	3,29	Cukup
2	Faktor pengawasan	3,36	Cukup
3	Faktor manajemen	3,24	Cukup
4	Faktor penerapan	3,22	Cukup

Analisis Data

Hasil Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang dipergunakan untuk mengukur apa yang diukur. Adapun caranya adalah dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item pertanyaan dengan skor total individu. Dalam penelitian ini pengujian validitas hanya dilakukan terhadap 45 responden. dengan menggunakan teknik *product moment* pada tingkat signifikan 5 persen. Batas minimum dianggap memenuhi syarat jika koefisien korelasi *product moment* melebihi (r tabel) senilai 0,3. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel faktor pelaksanaan (X1), faktor pengawasan (X2), faktor manajemen (X3), dan penerapan K3 (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel Validitas Variable Penelitian

Faktor pelaksanaan X1				
No. Item		R Tabel	(Product Moment)	Keterangan
X_{1.1}		0,3	0,304	Valid
X_{1.2}		0,3	0,449	Valid
X_{1.3}	X _{1.3.a}	0,3	0,535	Valid
	X _{1.3.b}	0,3	0,748	Valid
	X _{1.3.c}	0,3	0,490	Valid
	X _{1.3.d}	0,3	0,345	Valid
	X _{1.3.e}	0,3	0,320	Valid
	X _{1.3.f}	0,3	0,388	Valid
	X _{1.3.g}	0,3	0,361	Valid
	X _{1.3.h}	0,3	0,364	Valid
X_{1.4}	X _{1.4.a}	0,3	0,535	Valid
	X _{1.4.b}	0,3	0,744	Valid
	X _{1.c}	0,3	0,705	Valid
X_{1.5}		0,3	0,383	Valid
X_{1.6}		0,3	0,798	Valid
X_{1.7}		0,3	0,686	Valid
X_{1.8}		0,3	0,388	Valid
X_{1.9}		0,3	0,304	Valid
X_{1.10}		0,3	0,396	Valid
Faktor pengawasan (X2)				
No. Item		R Tabel	(Product Moment)	Keterangan
X_{2.1}		0,3	0,508	Valid
X_{2.2}		0,3	0,373	Valid
X_{2.3}		0,3	0,316	Valid
X_{2.4}		0,3	0,333	Valid
X_{2.5}		0,3	0,304	Valid
X_{2.6}		0,3	0,343	Valid
X_{2.7}		0,3	0,492	Valid
X_{2.8}		0,3	0,446	Valid
X_{2.9}		0,3	0,594	Valid
X_{2.10}		0,3	0,407	Valid
Faktor Manajemen (X3)				
No. Item		R Tabel	(Product Moment)	Keterangan
X_{3.1}		0,3	0,511	Valid
X_{3.2}		0,3	0,374	Valid
X_{3.3}		0,3	0,321	Valid
X_{3.4}		0,3	0,334	Valid
X_{3.5}		0,3	0,516	Valid
X_{3.6}		0,3	0,386	Valid

X_{3.7}	0,3	0,469	Valid
Penerapan (Y)			
No.Item	R Tabel	(Product Moment)	Keterangan
Y₁	0,3	0,418	Valid
Y₂	0,3	0,336	Valid
Y₃	0,3	0,306	Valid
Y₄	0,3	0,575	Valid
Y₅	0,3	0,598	Valid
Y₆	0,3	0,323	Valid
Y₇	0,3	0,373	Valid
Y₈	0,3	0,774	Valid
Y₉	0,3	0,327	Valid
Y₁₀	0,3	0,487	Valid

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu

konsisten. Koefisien reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk melihat konsistensi jawaban butir-butir pernyataan yang diberikan oleh responden reliabilitas dihitung menggunakan rumus “Alpha Cronbach”.

Tabel Reliabilitas

No. Item	Cronbach's Alpha	Batas Reliabilitas	Keterangan
X1	0,816	0,60	Reliabilitas
X2	0,723	0,60	Reliabilitas
X3	0,608	0,60	Reliabilitas
Y	0,637	0,60	Reliabilitas

Teknik analisis regresi linier berganda

Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan regresi berganda dimana akan diuji secara empirik untuk mencari hubungan fungsional dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat, atau untuk meramalkan dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel

terikat. Hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	33.318	10.632		3.134	.003
Pelaksanaan	.015	.116	.022	.129	.898
Pengawasan	-.018	.263	-.011	-.070	.945
Manajemen	-.042	.353	-.020	-.119	.906

Sumber : Data diolah penulis (2021)

Berdasarkan hasil table koefisien regresi menunjukkan nilai koefisien dalam persamaan regresi linier berganda, dan dapat dikembangkan dengan menggunakan model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 33,318 + 0,015 X_1 - 0,018 X_2 - 0,042 X_3 + e$$

- 1) Nilai konstanta positif sebesar 33,318 menunjukkan pengaruh positif variabel independen (pelaksanaan). bila variabel pelaksanaan naik atau berpengaruh dalam satu satuan maka variabel penerapan K3 akan ada peningkatan
- 2) Koefisien X1 sebesar 0,015 menyatakan bahwa jika pelaksanaan (X1) mengalami kenaikan satu satuan, maka penerapan K3 akan mengalami peningkatan
- 3) Koefisien X2 sebesar -0,018 dikarenakan bernilai negatif artinya terjadi hubungan terbalik antara

variabel independen dengan variabel dependen maka setiap kenaikan satu satuan variabel pengawasan maka semakin turun penerapan K3

- 4) Koefisien X3 sebesar -0,042 dikarenakan bernilai negatif artinya terjadi hubungan terbalik antara variabel independen dengan variabel dependen maka setiap kenaikan satu satuan variabel manajemen maka semakin turun penerapan K3

Dari hasil yang diperoleh berdasarkan tabel output SPSS Uji Regresi linier berganda diatas diketahui nilai sig faktor pelaksanaan (X1) sebesar 0,898, faktor pengawasan (X2) sebesar 0,945, faktor manajemen (X3) sebesar 0,906. Karena ke 3 faktor nilai sig > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa faktor pelaksanaan(X1), faktor pengawasan (X2), dan faktor manajemen (X3), tidak berpengaruh signifikan terhadap

penerapan K3 (Y) Dengan demikian Ho diterima.

Analisis korelasi ganda

Analisis korelasi berfungsi untuk mencari kuatnya hubungan antara

variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Adapun untuk memberikan interpretasi pada koefisien korelasi yang diperoleh, Hasil uji analisis korelasi dapat dilihat dalam tabel di bawah ini

Uji Korelasi Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.025 ^a	.001	-.072	4.616

Besarnya nilai korelasi/ hubungan (R) yaitu sebesar 0,025 dan dijelaskan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan pengkuadratan R. Dari output diketahui nilai koefisien determinasi R Square adalah sebesar 0,001. Besar angka koefisien determinasi R square tersebut sama dengan 0,01%, angka tersebut mengandung arti bahwa faktor manajemen, pengawasan dan pelaksanaan hanya berpengaruh sebanyak 0,01% terhadap Penerapan K3 (Y)

KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dengan analisis korelasi berganda yaitu, (1) faktor pelaksanaan, (2) faktor pengawasan, dan (3) faktor manajemen hanya berpengaruh

sebanyak 0,01%, atau dapat dikatakan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada proyek konstruksi pembangunan gedung Rektorat dan Dekanat Universitas Mahasaraswati Denpasar.

2. Dilihat dari hasil pengujian, tidak terdapat faktor yang memiliki pengaruh terbesar terhadap penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada proyek konstruksi pembangunan gedung Rektorat dan Dekanat Universitas Mahasaraswati Denpasar

DAFTAR PUSTAKA

Atmaja, Jajang. E. S. 2018. Penerapan Sistem Pengendalian Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Pelaksanaan Proyek Kontruksi di Kota Padang . *JIRS Vol. XV No. 2* , 13

- Frederika, Ariany. A. S. 2015. Penerapan Keselamatan dan kesehatan Kerja (K3) pada Proyek Pembangunan Fave Hotel Kartika Plaza Kuta. *Jurnal ilmiah teknik sipil' A. Scientific Journal of Civil Engineering Vol.19 No.*
- Ghozali, Iman. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia No. 8 Tahun 2010 tentang Alat Pelindung Diri (APD)
- Sanjaya, I Putu Indra. I. A. 2018. Analisis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Proyek Kontruksi Gedung di Kabupaten Klungkung dan Karangasem. *Jurnal ilmiah elektronik infrastruktur Teknik Sipil, 9.*
- Sugiyono.2011. *Metode Penelitian Manejemen*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. 2005. *Analisis Data dalam Aplikasi Pemasaran*. Bogor: PT Ghalia Indonesia.
- Undang-Undang RI Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
- Undang-Undang RI Nomor 3 Tahun 1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja.
- Undang-Undang RI Nomor 26 Tahun 2007 tentang penataan ruang
- Undang-Undang RI Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan